PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* DAN NUMBERED HEAD TOGETHER TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA DIKELAS VIII SMP KARTIKA I-4

OLEH Fenny Mustika Piliang¹

¹Universitas Simalungun fennypiliang@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa menggunakan *Talking Stick dan NHT* dikelas VIII SMP Kartika I-4 Pematangsiantar pada materi Sistem Pencernaan Manusia Tahun Pelajaran 2020/2021. penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*) yang diberi perlakuan yang berbeda pada masing-masing kelas. diambil smpel dengan teknik pengambilan cluster random sampling di peroleh kelas VIII-1 dijadikan sebagai kelas eksperimen I dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* yang berjumlah 23 siswa, sedangkan kelas VIII-3 dijadikan sebagai kelas eksperimen II dengan menggunakan model pembelajaran NHT yang berjumlah 23 siswa, analisis data penelitian, mencari nilai rata-rata, standart deviasi, uji homogenitas, uji normalitas dan Uji t. Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata pada kelas exsperimen I sebesar 85 sedangkan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen II sebesar 80. Dari hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t di peroleh t_{hitung}(3,63) > t_{table} (2,00), dengan demikian hipotesis alternatif (Ha) diterimah dan (Ho) ditolak, artinya ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa dengan menggunakan Talking Stick dan NHT pada materi Sistem Pencernaan Manusia kelas VIII SMP Kartika I-4 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2020/2021.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Talking Stick, Numbered Head Together, Hasil Belajar IPA.

ABSTRACT

This study aims to determine the differences in student learning outcomes using Talking Stick and NHT in class VIII of SMP Kartika I-4 Pematangsiantar on the Human Digestive System material in the 2020/2021 Academic Year. This study is a type of quasi-experimental research (Quasi Experiment) that is given different treatments in each class. Samples were taken using cluster random sampling technique, obtained class VIII-1 was used as experimental class I using the Talking Stick learning model with a total of 23 students, while class VIII-3 was used as experimental class II using the NHT learning model with a total of 23 students, research data analysis, finding the average value, standard deviation, homogeneity test, normality test and t-test. From the results of the study, the average value in the experimental class I was 85 while the student learning outcomes in the experimental class II were 80. From the results of hypothesis testing using the t test, t count (3.63) was obtained > t table (2.00), thus the alternative hypothesis (Ha) was accepted and (Ho) was rejected, meaning there was a significant difference in student learning outcomes using Talking Stick and NHT on the Human Digestive System material for class VIII of SMP Kartika I-4 Pematangsiantar in the 2020/2021 Academic Year.

Keywords: Learning Model, Talking Stick, Numbered Head Together, Science Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah faktor yang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Pengembangan kualitas pendidikan khususnya di Indonesia sama halnya dengan

mengembangkan kemampuan siswa, guru harus mampu mengelolah proses pembelajaran dengan baik. Proses pembelajaran yang baik dan berkualitas memiliki fungsi dan tujuan untuk mengaktifkan siswa di dalam kertas serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran. Hasil wawancara tanggal 12 januari 2019, Guru selama ini menggunakan metode ceramah. Guru lebih terpaku dengan menggunakan media pembelajaran pada satu buku teks saja, dan guru belum menggunakan model pembelajaran dalam menerapkan materi pembelajaran di kelas sehingga siswa sulit memahami materi yang disampaikan.

Rendahnya hasil belajar siswa karena penerapan model pembelajaran yang kurang tepat yaitu pembelajaran yang masih cenderung berpusat pada guru sehingga siswa kurang efektif dalam proses belajar.

Berdasarkan masalah dan fakta diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan *Talking Stick dan Numbered Head Together* Dikelas VIII SMP Kartika I-4 Pematangsiantar Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Tahun Pelajaran 2020/2021"

Tujuan penelitian ini adalah

- 1. Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa menggunakan *Talking Stick* dan *NHT* di kelas VIII SMP Kartika I-4 Pematangsiantar pada materi Sistem Pencernaan Manusia Tahun Pelajaran 2020/2021 .
- 2. Seberapa besar perbedaan hasil belajar siswa menggunakan *Talking Stick* dan *NHT* di kelas VIII SMP Kartika I-4 Pematangsiantar pada materi Sistem Pencernaan Manusia Tahun Pelajaran 2020/2021 .

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMP Katika I-4 Pematangsiantar Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII semester II SMP Katika I-4 Pematangsiantar Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020 yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah 179 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling* atau acak kelas yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Cara yang digunakan dengan memberi nomor pada setiap nama kelas pada gulungan kertas kecil, kemudian dimasukkan kedalam kotak.

Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat eksperiman dengan memberikan perlakuan berbeda pada kedua sampel penelitian. Kelas VIII-1 diterapkan model pembelajaran *Talking Stick* sedang kelas VIII-3 diterapkan model pembelajaran *NHT*.

Table data desain penellitian

Kelas	Pret test	Perlakuan	Post test		

Kelas VIII-1	T_1	(Talking Stick)	T_2
(Eksperimen 1)			
Kelas VIII-3	T_1	(Namber Head	T_2
(Eksperimen 2)		Together)	

Instrument Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data adalah tes. Tes yang digunakan berupa pilihan berganda sebanyak 20 soal yang digunakan pre-test dan post-test, masing-masing soal mempunyai 4 alternatif jawaban (a, b, c, d). Untuk jawaban yang benar diberi skor 5 dan jawaban salah diberi skor 0. Indikator soal dalam penelitian ini adalah materi Sistem pencernaan manusia.

Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian terdistribusi dengan normal atau tidak yang dapat dihitung dengan rumus chi kuadrat (x^2) berikut :

$$X^{2} = \sum_{i=1}^{k} \frac{(f_{0} - f_{e})^{2}}{fe}$$

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk melihat kedua yang diuji memiliki variasi yang sama atau tidak. Jika ternyata tidak terdapat perbedaan variansi diantara kelompok sampel, dapat diartikan bahwa kelompok sampel tersebut homogenitas berasal dari populasi yang sama yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

Nilai =
$$\frac{Varians\ terbesar}{Varian\ terkeil}$$

3. Menghitung Rata-Rata

Untuk menghitung nilai rata-rata yang digunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{N}$$

4. Menghitung Standart Deviasi

$$SD = \frac{1}{n} \sqrt{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

5. Menguji Hipotesis Penelitian

Untuk menguji hipotesis apakah kebenarannya dapat diterima atau ditolak, maka digunakan statistic t :

$$t_{hitung} = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{S\sqrt{(\frac{1}{n_1}) + (\frac{1}{n_2})}}$$

Dengan kriteria pengujian, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan α =0,05 dan derajat kebebasan dk= (n_1+n_2) -2, maka H₀ ditolak dan Ha diterima. Berarti ada perbedaan hasil belajar siswa menggunakan *Talking Stick* dan *NHT* di kelas VIII SMP Kartika I-4 Pematangsiantar pada materi Sistem Pencernaan Manusia Tahun Pelajaran 2020/2021.

Jika harga $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikan α =0,05 dan derajat kebebasan dk= (n_1+n_2) -2, maka Ha ditolak H₀ diterima artinya tidak ada perbedaan hasil belajar siswa menggunakan *Talking Stick* dan *NHT* di kelas VIII SMP Kartika I-4 Pematangsiantar pada materi Sistem Pencernaan Manusia Tahun Pelajaran 2020/2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Penelitian ini berjudul perbandingan hasil belajar siswa dengan menggunakan talking stick dan NHT (number haed together) di kelas VIII SMP Kartika I-4 Pematangsiantar pada materi Sistem Pencernaan Manusia tahun pelajaran 2020/2021.

Data yang diproleh dari penelitin ini adalah nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran talking stick dan NHT pada materi Sistem Pencernaan Manusia dikelas VIII SMP Kartika I-4 Pematangsiantar tahun ajaran 2020/2021.

Pembahasan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan *Talking Stick* dan *NHT (Number Head Together)* pada materi Sistem Pencernaan Manusia di kelas VIII SMP Kartika I-4 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2020/2021.

Dan hasil penelitian di proleh jumlah nilai pre test kelas eksperimen I yaitu 815 dengan rata-rata 35,43 dan nilai pre test kelas exsperimen II adalah 835 dengan nilai rata-rata 36,30. Sesuai dengan nilai KKM (75), diketahui bahwa dari kelas exsperimen I dan 2 tidak ada yang mencapai KKM.

Jumlah nilai postest kelas exsperimen I (VIII-1) adalah 2070 dengan rata-rata 85 dari 23 dikelas exsperimen I, siswa yang mencapai nilai KKM (75) berjumlah 23 siswa (100%) dan tidak ada siswa yang tidak mencapai KKM (0%), dan nilai post test kelas exsperimen II (VIII-3) adalah 1925 dengan nilai rata-rata 80 dari 23 siswa exsperimen II, siswa yang mencapai KKM (75) berjumlah 23 siswa (100%) dan tidak ada yang siswa yang tidak mencapai KKM (0%).

Jika dibandingkan nilai rata-rata posttes kelas exsperimen I (VIII-1) adalah 85 dan kelas exsperimen II 80 dengan selisih nilai 5 di peroleh nilai hasil belajar siswa kelas exsperimen I (VIII-1) yang diberikan perlakuan pembelajaran *Talking Stick* lebih baik dari pada hasil belajar siswa kelas exsperimen II (VIII-3) yang diberi perlakuan *NHT* pada materi Sistem Pencernaan Manusia dikelas VIII SMP Kartika I-4 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2020/2021 .

Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nasution,F.K (2015) dengan judul penelitian "perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *tipe talking stick* dan *tipe role playing* pada materi sistem ekskresi pada manusia dikelas XI IPA MAN lubuk pakam Tahun Pelajaran 2015/2016" Mengatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *talking tick* dan *role plying* pada materi sistem eksresi pada manusia di MAN lubuk pakam Tahun Pelajaran 2015/2016. Dimana hasil belajar siswa pada kelas eksperimen I sebesar 81,094 sedangkan hasil belajar siswa kelas eksperimen II sebesar 74,375 .

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas exsperimen I menggunakan model pembelajaranTalking Stick 85 dan kelas exsperimen II menggukan model pembelajaran NHT 80 dngan demikian diproleh perbedaan sebesar 5.
- 2) Dari hasil pengujian hipotesis t diperoleh t_{hitung}(3,63) > t_{table} (2,00), dengan demikian hipotesis alternatif (Ha) diterimah dan (Ho)ditolak, artinya ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa dengan menggunakan Talking Stick dan NHT pada materi Sistem Pencernaan Manusia kelas VIII SMP Kartika I-4 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2020/2021.
- 3) Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Talking Stick lebih baik dari pada hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran NHT (Number Head Together).

DAFTAR PUSTAKA

Apriani. A. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negri Marga Kaya Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan . Skripsi diterbitkan. Universitas Lampung.

Budiningsih. 2005. Belajar dan pembelajaran. Jakarta. PT. Rineka Cipta.

Gintoe Y. K, dkk. 2015. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TalkingStick Terhadap Hasil Belajar Ipa Fisika Pada Siswa Kelas VII SMP Negri Palu. Sulawesi Tengah. JPFT.

Ibrahim dkk. 2000. Pembelajaran Kooperatif. Surabaya, Unesa Press

Istarani. 2011. 58 Model Pembelajaran Inovatif. Medan. Media Persada

Komalasari. 2011. Pembelajaran Kontekstual. Bandung. Refika Aditama

Lubis.A.E. 2015. Strategi Belajar Mengajar.

Rusman. 2012. Model-model Pembelajaran. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada

Sanjaya.W.2008. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan. Jakarta. Prenada Media

- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta. Rineka Cipta
- Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta. Kencana Prenada Media Groub
- Suprijono. A. 2010. Cooperatif Learning. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Thobroni. M. 2015. *Belajar dan PembelajaranTeori dan Praktek*. Yokyakarta. Ar-Ruzz Media
- Trianto. 2010. Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Utami. S. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di MIS AL- Manar Desa Tembung Kec.Percut Sei Tua Kab. Deli Serdang. Skripsi diterbitkan Universitas UIN.
- Wijayati.N.dkk. 2015. *Menggunakan model Kooperatif Tipe NHT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia* . Semarang. JPF